

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian *Educational Design Research* (EDR). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data tertulis atau lisan tentang etnobotani kelapa. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data uji validitas buku referensi dan data pengukuran parameter lingkungan. Data hasil kajian etnobotani kelapa, akan disusun menjadi buku referensi etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yang kualitas buku referensinya akan diuji melalui desain evaluasi formatif Tessmer (1993) dengan beberapa tahapan yang dibatasi sampai tahap evaluasi diri (*self evaluation*) dan uji pakar (*expert review*). Hal ini dikarenakan peneliti hanya ingin mengetahui validitas saja dan waktu penelitian yang terbatas.

1. Evaluasi diri (*Self evaluation*)

Pada tahap evaluasi diri, peneliti melakukan evaluasi sendiri rancangan buku referensi etnobotani kelapa yang telah dikembangkan, sebelum dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Selain itu, peneliti juga meminta saran kepada teman sejawat yang meliputi bagian isi, bahasa, dan desain produk buku referensi. Kemudian, peneliti melakukan

revisi rancangan buku sesuai dengan saran dan masukan yang diperoleh dan hasil revisi tersebut dinamakan rancangan 1.

2. Uji pakar (*Expert review*)

Pada tahap uji pakar, rancangan1 buku referensi etnobotani kelapa tersebut diujikan oleh ahli pakar berupa ahli media dan ahli materi. Validasi ahli tersebut dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan produk buku referensi yang dikembangkan. Validasi ahli dilakukan dengan cara mengisi angket yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi selanjutnya akan direvisi oleh peneliti. Revisi akan dilakukan berulang kali sampai buku referensi yang dikembangkan dinyatakan valid. Kemudian hasil revisi tersebut dinamakan rancangan 2.



Gambar 3.1. Diagram Alur Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Kemudian, validasi buku referensi hasil penelitian dilakukan di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 11 bulan yaitu pada November 2021-Oktober 2022

yang meliputi persiapan (survei lokasi penelitian dan penyusunan proposal), pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan skripsi.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur dengan jumlah total penduduk sekitar 1.238 jiwa. Sampel penelitian ini adalah 12 orang masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yang memanfaatkan kelapa (*Cocos nucifera* L.) yang ditentukan dengan teknik *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Teknik *snowball sampling* digunakan untuk mendapatkan sampel dari data yang awalnya sedikit sampai sampel lainnya untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Sedangkan, teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu masyarakat desa Basawang, memiliki umur 30-70 tahun, petani kelapa, pengrajin kelapa, pemilik kebun kelapa, pedagang kelapa, masyarakat yang memanfaatkan kelapa, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan kelapa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dan data tersebut berasal dari sumber asli atau pertama (Sarwono, 2006, p. 123). Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data hasil wawancara etnobotani kelapa meliputi kajian botani, etnofarmakologi, etnoantropologi, etnoekologi, etnoekonomi, dan etnolinguistik.
- 2) Data observasi kajian botani.
- 3) Data hasil validasi buku referensi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sebelumnya tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut (Sarwono, 2006, p. 123). Data sekunder berguna dalam membantu peneliti untuk melengkapi informasi saat berada di lapangan. Data sekunder penelitian ini yaitu dokumentasi lapangan mengenai pengolahan kelapa secara langsung dan dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden dalam penelitian adalah masyarakat di Desa Basawang yang memanfaatkan kelapa yang ditentukan dengan teknik wawancara. Pemilihan responden dengan teknik *snowball sampling*.

b. Informan

Informan dalam penelitian adalah masyarakat Desa Basawang yang ahli atau lebih tahu mengenai pemanfaatan kelapa yang ditentukan dengan teknik wawancara. Pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti lokasi penelitian, foto morfologi kelapa, foto parameter lingkungan, dan foto pemanfaatan dan pengolahan kelapa oleh masyarakat Desa Basawang.

d. Validator

Validator dalam penelitian adalah 3 ahli materi dan 3 ahli media yang dengan teknik pengumpulan data berupa angket validasi buku referensi.

Tabel 3.1. Rincian Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer			
1.	Data hasil wawancara etnobotani kelapa	Responden dan informan (masyarakat yang memanfaatkan kelapa)	Wawancara
2.	Data observasi kajian botani	Dokumentasi	Observasi

Lanjutan Tabel 3.1.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3.	Data validasi buku referensi	Validator	Angket
Data Sekunder			
1.	Data observasi lokasi penelitian, morfologi kelapa dan pengukuran parameter lingkungan	Dokumentasi	Observasi
2.	Berkas referensi	Dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian	Dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, angket, dan kajian dokumen. Berikut ini deskripsi terkait teknik-teknik yang digunakan pada penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan yang dilakukan secara sistematis yang tampak pada objek yang akan diteliti (Samsu, 2017, p. 76). Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian, morfologi kelapa (*Cocos nucifera* L.), dan pengukuran parameter lingkungan di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui seorang yang terwawancara. Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti (Samsu, 2017, p. 96). Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara

yang terstruktur artinya pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Wawancara untuk mendapatkan data tentang etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) oleh masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Sitoyo & Sodik, 2015). Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu berupa foto, catatan, buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian etnobotani kelapa. Hal ini bertujuan sebagai penunjang dan pengingat agar peneliti tidak keliru dalam mengolah data penelitian. Dokumentasi tentang lokasi penelitian, morfologi kelapa, pengukuran parameter lingkungan dan etnobotani kelapa menggunakan foto dan catatan. Sedangkan buku-buku dan jurnal digunakan sebagai penunjang penelitian. Pedoman dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 3.

4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari responden tentang apa yang ia ketahui dan alami (Sitoyo & Sodik, 2015). Angket berfungsi sebagai acuan sejumlah pertanyaan mengenai validitas buku referensi yang akan dibuat. Responden angket terdiri dari 3 validator ahli

materi dan 3 validator ahli media. Instrumen angket validasi dapat dilihat pada lampiran 4.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data deskriptif kualitatifnya berupa data kajian etnobotani kelapa dan data kuantitatifnya berupa data uji validitas buku referensi etnobotani kelapa. Data etnobotani kelapa dianalisis secara deskriptif kualitatif yang hasil kajiannya akan dikembangkan menjadi produk berupa buku referensi etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Data uji validitas produk buku referensi yang dikembangkan dianalisis secara kuantitatif menggunakan evaluasi formatif Tessmer (1993) dan hanya dibatasi sampai uji pakar dengan beberapa tahap pengembangan yaitu evaluasi diri dan uji pakar.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif dianalisis dengan tahapan sebagai berikut menurut Sugiyono (2015):

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan hal yang penting, menyederhanakan pokok permasalahan penelitian dengan tujuan memberikan gambaran dengan jelas dan akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2015, p. 338). Data yang direduksi dalam penelitian adalah data hasil wawancara

etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2015, p. 341). Pada tahap ini penyajian data yang dilakukan peneliti berupa uraian, tabel panduan etnobotani, dan gambar hasil pengamatan etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggambarkan sebuah keputusan akhir yang dapat menjawab rumusan masalah mengenai etnobotani kelapa (*Cocos nucifera* L.) masyarakat di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis dengan tahapan sebagai berikut menurut evaluasi formatif Tessmer (1993):

a. Evaluasi Diri (*Self Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan seperti pengumpulan data etnobotani kelapa, pengolahan data etnobotani kelapa dan penyusunan buku referensi. Data yang didapatkan selanjutnya akan dianalisis dan dibuat menjadi sumber belajar berupa buku referensi. Penyusunan buku referensi mulai dari beberapa tahapan menentukan

judul, merancang desain *background* buku referensi, mengumpulkan data sebagai bahan penulisan, dan mendesain buku referensi yang jelas dan mudah dipahami. Rancangan buku referensi akan dievaluasi terlebih dahulu kemudian akan direvisi bersama dengan masukan-masukan yang diterima.

b. Uji Pakar (*Expert Review*)

Pada tahap ini buku referensi akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi yang membantu dalam validasi buku referensi dengan menelaah aspek isi, keterbacaan, dan desain. Saran-saran dari ahli tersebut akan dijadikan sebagai bahan revisi jika buku referensi belum dinyatakan valid. Revisi dilakukan berulang-ulang sampai dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Buku referensi dikatakan valid jika memenuhi aspek isi, keterbacaan, desain serta memenuhi klasifikasi penilaian minimal 70% sesuai dengan kriteria Akbar (2013). Tahap ini digunakan untuk mendapatkan data validitas buku referensi yang akan dikembangkan peneliti. Data validasi buku referensi dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validitas beberapa ahli berdasarkan adopsi Akbar (2013):

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validasi

TSe = Total skor validasi dari validator

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

Tabel 3.2. Kriteria Validitas Buku Referensi Berdasarkan Persentase

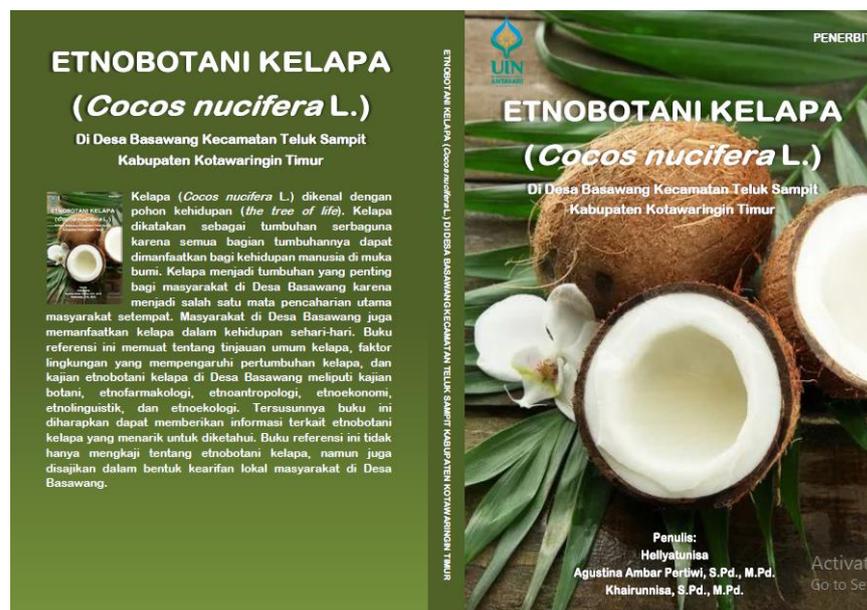
Persentase	Kategori Validitas
85% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
70% - <85%	Valid, dapat digunakan namun perlu revisi kecil
55% - <70%	Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar
40% - <55%	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan
<40%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

(Diadopsi dari Akbar, 2013)

H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan survei lokasi penelitian dan meminta izin kepala Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Tahap pengumpulan data, peneliti mengambil foto lokasi penelitian dengan metode dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat di desa Basawang dengan metode *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Data yang didapatkan kemudian dikumpulkan sebagai bahan pembuatan buku referensi.
3. Tahap perancangan, peneliti mendesain buku referensi meliputi bagian judul, merancang *outline*, memasukkan dan menyusun data yang telah didapatkan sehingga menjadi jelas dan mudah dipahami.



Gambar 3.2. Desain Sampul Buku Referensi

4. Tahap validasi, peneliti melakukan validasi buku referensi kepada ahli media dan ahli materi dengan menggunakan angket.
5. Tahap revisi, peneliti melakukan revisi buku referensi jika diperlukan, supaya mendapatkan buku referensi yang valid untuk digunakan sebagai sumber penunjang.
6. Tahap penyelesaian, setelah peneliti mendapatkan buku referensi yang valid untuk digunakan. Buku referensi kemudian di cetak sebagai hasil akhir produk skripsi.